

Daftar Pustaka

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri dan Raharjana, T. Destha. (2001). Dampak Sosial Budaya Pembangunan Pariwisata. *Jurnal Nasional Pariwisata*. Vol. 1 No. 1. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Pariwisata Ugm. Pp. 5-9.
- Ahimsa-Putra, H.S. (2004). *Mengembangkan Wisata Budaya dan Budaya Wisata Sebuah Refleksi Antropologis*. Yogyakarta: Pusat Studi Pariwisata UGM.
- Baiquni, M. (2004). *Buku Ajar Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Program Studi Kajian Pariwisata Sekolah Pariwisata Universitas Gadjah Mada.
- Clawson, M., dan Knetsch, J. L. (1966). *Economics of outdoor recreation*. Baltimore, MD: Johns Hopkins.
- Damanik, J. dan Weber, H.F. (2006). *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Damanik, Janiaton. (2013). *Pariwisata Indonesia: Antara Peluang dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Durkheim, E. (2011). *The Elementary Forms of the Religious Life*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Erlangga Brahmanto, dkk. (2017). Strategi Pengembangan Kampung Wisata Batu Malakasari Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus. *Jurnal Media Wisata*. Vol. 15. No. 2. Pp.588-600.
- Garna Judistira. (1984). *Pola Kampung dan Desa, Bentuk Serta Organisasi Rumah Masyarakat Sunda*. Bandung: Girimukti Pustaka.
- Gomez-Jacinto, L., Martin-Garcia, J. S., dan Bertiche-Haud'Huyze, C. (1999). A model of tourism experience and attitude change. *Annals of Tourism Research*. Vol. 26. No. 4. Pp. 1024–1027.
- Gunn, Clare. (2002). *Tourism Planning, Fourth Edition, Basics Concept Cases*. Routledge New York.
- Han Chen dan Imran Rahman. (2018). Cultural tourism: An analysis of engagement, cultural contact, memorable tourism experience and destination loyalty. *Tourism Management Perspectives*. Vol. 26. Pp.153-163.

- Husein, Umar. (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan tesis*. Ed. Dua. Jakarta: Rajawali Press.
- I Gusti Agung, P. (2018). Komodifikasi Seni Pertunjukan Barong Sebagai Atraksi Wisata Budaya: Sebuah Bentuk Negosiasi Orang Bali Terhadap Pariwisata. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Isnendes, R.. (2016). Upacara Seba Baduy: Sebuah Perjalanan Politik Masyarakat Adat Sunda Wiwitan. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 18(2), pp.47-58.
- Jogiyanto. (2005). *Sistem Informasi Strategik Untuk Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: Andi.
- Laing Jennifer. (2018). Festival And Event Tourism Research: Current And Future Perspectives. *Tourism Management Perspectives*. Vol. 25. Pp. 165-168
- Lalith Chandralal dan Fredy-Roberto Valenzuela. (2013). Exploiring Memorable Tourism Experiences: Antecedents and Behavioural Outcomes. *Jurnal of Economics, Business and Management*. Vol. 1, No. 2. Pp. 177-181
- Koentjaraningrat. (1994). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, M, A. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Mollen, A. dan Wilson, H. (2010). Engagement, telepresence and interactivity in online consumer experience: Reconciling scholastic and managerial perspectives. *Journal of Business Research*. Vol. 63, No. 9. Pp. 919–925.
- Nasir, M. (1988). *Metode Penelitan*. Jakarta: Ghala Indonesia.
- Nurlena. (2014). Persepsi Wisatawan Terhadap Produk Wisata di Geopark Merangi Jambi. *Tesis*. Sekolah Paccsarjana UGM.
- Octavitri, Y. (2013). Resepsi Masyarakat Kabupaten Lebak Provinsi Banten Terhadap Upacara Seba Suku Baduy. *Suluk Indo*. Vol. 2, No. 2. Pp. 228-243.
- Pendit, N. S. (1994). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta, Pradaya Paramita.
- Pine, B. J. dan Gilmore, J. H. (1998). Welcome to The Experience Economy. *Harvard Business Review*. Vol. 76. Pp. 97-105.
- Pitana, I. Gede dan G. Putu. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta, Andi.

- Prentice, R. (2001). Experiential cultural tourism: Museums&the marketing of the new romanticism of evoked authenticity. *Museum Management and Curatorship*. Vol. 19, No. 1. Pp. 5-26.
- Rangkuti, F. (2018). *Analisis SWOT: Teknik Membedah kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Reisinger, Y. (1994). Tourist-Host contact as a part of cultural tourism. *World Leisure & Recreation*. Vol. 36, No. 2. Pp. 24-28.
- Richards, G. (2018). Cultural Tourism: A Review of Recent Research and Trends, *Jurnal of Hospitality and Tourism Management*. Vol. 36. Pp. 12-21.
- Rusnandar, N. (2013). Seba: Puncak Ritual Masyarakat Baduy Di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Patanjala: Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, Vol. 5. No. 1, pp.82-98.
- Saleh Danasasmita dan Anis Djatisunda. (1986). *Kehidupan Masyarakat Kanekes*. Bandung: Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sampurno. (2013). *Manajemen Stratejik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Silberberg, T. (1995). Cultural tourism and business opportunities for museums and heritage sites. *Tourism Management*. Vol. 16, No. 5. Pp. 361–365.
- Smith, S. L. (2010). *Practical Tourism Research*. Cambridge: Cambridge University Press
- Spillane, J. J. (1987). *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Spreadly, J. P. (2007). *Metode Etnografi: Edisi II*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Stamboulis, Y. dan Skayannis, P. (2003). Innovation strategies and technology for experience-based tourism. *Tourism Management*. Vol. 24, No. 1. Pp. 35–43.
- Stebbins, R. A. (1996). Cultural tourism as serious leisure. *Annals of Tourism Research*. Vol. 23, No. 4. Pp. 948–950.
- Stylianou-Lambert, T. (2011). Gazing from home: Cultural tourism and art museums. *Annals of Tourism Research*. Vol. 38, No. 2. Pp. 403–421.
- Sucipto, T. dan Limbeng, J., (2007). *Studi tentang religi masyarakat Baduy di desa Kanekes provinsi Banten*. Direktorat Jenderal Kebudayaan.

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung, Alfabeta.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Supriatna, E., (2012). Upacara Seba Pada Masyarakat Baduy. *Patanjala: Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*. Vol. 4, No. 3, pp.481-496.
- Swarbrooke, J. (1999). *Sustainable Tourism Management*. Oxon: CABI Publishing.
- Toto Sucipto dan Julianus Limbeng. (2007). *Studi Tentang Religi Masyarakat Baduy di Desa Kanekes Provinsi Banten*. Jakarta: Direktorat Jenderal Nilai Budaya Seni dan Film, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Tsaur, S.H., Lin, Y.C., dan Lin, J.H. (2006). Evaluating ecotourism sustainability from the integrated perspective of resource, community and tourism. *Tourism Management*. Vol. 27, No. 4. Pp. 640–653.
- Tripomo, Tedjo. (2005). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Rekayasa Sains.
- Vafadari, A. (2008). “Visitor Management, the Development of Sustainable Culture Tourism and Local Community Participation at Chogha Zanbil Iran”. *Conservation and Management of Archeological Sites*. Vol. 10, No. 3. Pp. 264-304.
- Umar, Husein. (2003). *Strategi Manajemen In Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wahab, Salah. (2003). *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta, Pradnya Paramita.
- Wardiyanta. (2006). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Warpani, Suwarjoko dan Indira. (2007). *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Wibowo, A. S. (2016). Analisis Potensi Pengembangan Wisata 5 Pantai Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Yoeti, Oka, A. (2006). *Pariwisata Budaya dan Solusinya*. Jakarta: Pradnya Paramitha.